

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum yang berbasis kompetensi yang pernah dirintis pada tahun 2004 maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan pada tahun 2006.

Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kemudian kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi.¹

dari hasil study pendahuluan penulis mengadakan wawancara di MAN 3 Banjarmasin dengan wakamad bidang kurikulum, Rahkmat Noor dalam menerapkan kurikulum 2013 adalah menentukan pelaksanaannya dan problematika yang dihadapi.

dengan diberlakukannya kurikulum 2013 di MAN 3 Banjarmasin sejak tahun ajaran 2015/2016 maka Struktur kurikulum MAN 3 Banjarmasin menerapkan kurikulum 2013 untuk semua kelas. Madrasah atas persetujuan Komite Madrasah dan memperhatikan keterbatasan sarana belajar serta minat

¹M. Fadlillah, *Implementasi kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2014). h.16.

peserta didik, menetapkan pengelolaan kelas dalam menerapkan kurikulum 2013.

MAN 3 Banjarmasin menerapkan sistem paket. Peserta didik diharuskan mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang telah diprogramkan dalam struktur kurikulum oleh pihak sekolah dari hasil keputusan bersama pihak sekolah yang terlibat.

Dalam menetapkan alokasi waktu pembelajaran untuk MAN 3 Banjarmasin sendiri adalah satu jam pembelajaran berkisaran 45 menit dalam setiap pergantian jam atau mata pelajaran dari setiap kelas sesuai yang sudah ditetapkan sejak penerapan kurikulum 2013.

Jumlah rombongan belajar berjumlah 20 (dua puluh) rombongan belajar yang tersebar pada masing-masing tingkatan kelas, Kelas X menggunakan kurikulum 2013 yang terdiri dari 3 peminatan, yaitu; MIA (Matematika Ilmu-Ilmu Alam) 3 rombel, IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) 2 rombel dan IIK (Ilmu-Ilmu Keagamaan) 2 rombel.

Kelas XI menggunakan kurikulum 2013 yang terdiri dari 3 peminatan, yaitu; MIA (Matematika Ilmu-Ilmu Alam) 3 rombel, IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) 2 rombel dan IIK (Ilmu-Ilmu Keagamaan) 2 rombel. Kelas XII menggunakan kurikulum 2013 yang terdiri atas 3 peminatan, yaitu; IPA 3 rombel, IPS 2 rombel dan IIK 2 rombel.

Untuk pembagian tugas mengajar dan penempatan guru pada MAN 3 sudah dirancang sesuai dengan sertifikasi yang dimiliki oleh masing-masing guru,

begitupula bagi para guru yang masih honorer mereka ditempatkan sesuai porsi dan juga lulusannya dalam mengajar.

Jadi dalam pembahasan dalam penerapan Kurikulum 2013 sudah bisa diterapkan secara menyeluruh oleh pihak guru yang ada pada MAN 3 Banjarmasin dalam memberikan pengajaran ataupun pelaksanaan administrasi kurikulumnya, walaupun masih ada beberapa pihak guru yang masih kesulitan dalam menjalankan pelaksanaan kurikulum 2013.

Menurut jurnal Sutjipto yang peneliti kutip menyatakan:

Pertama, bahwa implementasi Kurikulum 2013 di SMP yang sarat dengan nilai kebaikan terhadap Tuhan, diri sendiri, orang lain, dan lingkungannya terus disebarluaskan dan dikembangkan. Hal tersebut ditandai dengan dampak sikap yang dimiliki siswa seperti senang melaksanakan ibadah agama, senang berkata benar, berani mengakui kesalahan, dan senang menjaga kebersihan juga senang membantu teman yang menghadapi kesulitan nampak makin berkembang.²

Kedua, bahwa implementasi Kurikulum 2013 di SMP tampak mulai berdampak positif terhadap performa siswa, yaitu bahwa bukan saja proses pendidikan yang diperlukan seseorang, tetapi juga pencerahan, pendidikan akal budi, keragaman, kebersamaan dan kerukunan. Sikap, pengetahuan, keterampilan, kepandaian, kecerdasan bukan saja menjadi pendorongnya, tetapi watak atau karakter, kepribadian, rasa tanggung jawab, kejujuran, keikhlasan dan ketulusan juga ikut berkembang.

Ketiga, bahwa dampak dari implementasi Kurikulum 2013 di SMP sebagai transformasi pengetahuan dan keterampilan siswa untuk menjadi bangsa yang cerdas, produktif, kreatif, dan inovatif dalam rangka mengantisipasi dan memperoleh solusi-solusi yang tepat dalam rangka pemecahan masalah, beradab, dan terhormat, nampak makin berkembang.

Keempat, performa siswa SMP sebagai dampak dari implementasi Kurikulum 2013 yang bermakna sebagai pendekatan klarifikasi nilainilai, yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan mengembangkan kompetensi siswa dalam mengiden tifikasi nilai-nilai mereka sendiri, dan nilai-nilai orang lain yang pantas, layak, dan baik mulai nampak membudaya.

²Sutjipto, "Dampak pengimplementasian kurikulum 2013 terhadap performa siswa sekolah menengah pertama", Dalam Jurnal Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2014, h. 197.

Menurut jurnal Rustam Abong yang peneliti kutip menyatakan:

Konstelasi kekuasaan dalam perumusan kurikulum pendidikan memang realita yang tidak terbantahkan. Hal ini sah-sah saja terjadi, asalkan dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi bangsa Indonesia. Memang, pada zaman modern, perkembangan pengetahuan dan kebutuhan kompetensi bidang kerja mau tidak mau menuntut penyesuaian kurikulum pendidikan oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tetapi perubahan kurikulum hendaknya dilakukan secara sistematis, terencana, terukur, dan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Perubahan kurikulum bukan dilakukan karena kepentingan kekuasaan sesaat, kepentingan kelompok, apalagi ada motif bisnis.³

Sebagaimana dikutip langsung dalam undang undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah:

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.⁴ Dalam menggapai tujuan pendidikan tersebut, tentu tidak bisa terlepas dari kurikulum pendidikan.

Sejalan dengan hal diatas Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 151, berbunyi:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ (١٥١)

Ayat tersebut menerangkan bahwa Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.

³Rustam Abong, "Konstelasi kurikulum pendidikan di Indonesia", Dalam Jurnal Dosen Jurusan PAI FTIK IAIN Pontianak, 2015, h. 44.

⁴ Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Beserta Penjelasannya*, (Jakarta: Presiden RI, 2003), h. 4.

Pada hakikatnya pendidikan berlangsung seumur hidup , dari sejak dalam kandungan, kemudian melalui seluruh proses dan siklus kehidupan manusia. Oleh karenanya secara hakiki pembangunan pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya pembangunan manusia. Upaya pembangunan pendidikan pada dasarnya diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan manusia itu sendiri.⁵

Karena kurikulum merupakan sebuah aspek penting dalam penunjang pendidikan yang akan berlangsung disebuah sekolah. Oleh karena itu penulis ingin mencari tahu apa saja yang terkadang menjadi masalah dan problem bagi setiap guru dalam memahami aspek yang ada pada kurikulum, terutama perpindahan dari KTSP kepada Kurikulum 2013 masih banyak aspek perubahan yang belum diketahui serta belum bisa diterapkan kepada semua guru, terutama penulis sendiri juga ingin mencoba mempelajari perubahan yang cukup mencolok dari kurikulum 2013.

Dari sini penulis mencoba mencari tahu dengan study lapangan dan menanyakan secara langsung kepada beberapa pihak yang terkait di sekolah MAN 3 Banjarmasin, apa saja yang terkadang menjadi kendala bagi para guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan baik, efektif dan efisien dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tiap semesternya.

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum digunakan sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan dan sekaligus indikator mutu pendidikan. Indonesia tercatat lima kali merevisi kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Revisi

⁵M. Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015). h. 29.

kurikulum tersebut bertujuan untuk mewujudkan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, guna mengantisipasi perkembangan jaman, serta memberikan acuan bagi penyelenggaraan pembelajaran di satuan pendidikan. Kurikulum terbaru yang dikembangkan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) suatu model pengelolaan kurikulum yang dirancang mengikuti potensi dan karakteristik daerah, kondisi sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik. KTSP diberlakukan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah mulai tahun ajaran 2006/2007 menggantikan kurikulum 2004. Kurikulum ini disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Karena zaman akan terus berubah dan berkembang, demikian halnya pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan akan menyesuaikan dengan keadaan zaman, serta berbagai persoalan yang dihadapinya. Perlu adanya perubahan maupun pergantian kurikulum di indonesia tentu tidak terlepas dari persoalan perubahan zaman. Sebab, hakikat penyelenggaraan pendidikan adalah untuk menjadi solusi terhadap persoalan persoalan yang dihadapi bangsa dan negara.

Dengan kata lain, melalui pendidikan bangsa dan negara akan mengalami kemajuan. Oleh karena itu, pendidikan perlu diselenggarakan secara optimal supaya menghasilkan lulusan lulusan berkualitas yang memiliki kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

B. Definisi Operasional

Agar tidak salah dalam penafsiran dan untuk memudahkan dalam pembahasan, penulis menilai perlu untuk mengoperasionalkan kata atau istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu:

1. Implementasi berasal dari kata *to implement* yang artinya penerapan atau penggunaan, implementasi dapat dimaknai sebagai penerapan dari aktivitas kegiatan yang sudah direncanakan dan disusun secara rapi sejak awal.
2. Manajemen adalah suatu proses yang sering dilakukan oleh setiap individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu karena fungsi dari manajemen adalah merencanakan, mengorganisasi, mengerakkan, dan mengawasi dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum yang berbasis kompetensi yang pernah dirintis pada tahun 2004 maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan pada tahun 2006.
4. MAN 3 Banjarmasin adalah sekolah Madrasah Aliyah Negeri yang ada dikomplek Mulawarman Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kelurahan Teluk Dalam Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Fokus Penelitian

Dari pembahasan yang sudah diterangkan terdapat beberapa poin yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini, penulis dapat mengutarakan beberapa hal yang akan menjadi fokus penelitian yakni:

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 di MAN 3 Banjarmasin?
2. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum 2013 di MAN 3 Banjarmasin Dalam program: Perencanaan, pelaksanaan, supervisi dan pengawasan kurikulum 2013, serta evaluasi?

D. Tujuan Penelitian

Dari paparan di atas, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi kurikulum 2013 di MAN 3 Banjarmasin.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi manajemen kurikulum 2013 di MAN 3 Banjarasin dalam program: Perencanaan, pelaksanaan, supervise dan pengawasan, serta evaluasi.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul penelitian “Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MAN 3 Banjarmasin”, adalah karena:

1. Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung

dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum adalah ujung tombak bagi terlaksananya kegiatan pendidikan.

2. Tanpa adanya kurikulum mustahil pendidikan akan dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien sesuai yang diharapkan karna itu, kurikulum sangat perlu untuk diperhatikan dimasing masing satuan pendidikan. Sebab kurikulum merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan.

Dalam konteks ini kurikulum dimaknai sebagai serangkaian upaya untuk menggapai tujuan pendidikan.

F. Signifikan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan Islam, menjadi bahan bacaan, kajian, atau sumber referensi bagi mahasiswa atau penelitian selanjutnya, khususnya dalam hal yang berkaitan dengan penelitian tentang implementasi manajemen kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pemegang kepentingan di sekolah, baik sebagai bacaan, masukan, atau sebagai deskripsi dari implementasi manajemen kurikulum 2013 yang sudah diterapkan oleh Man 3 Banjarmasin, agar kedepannya dapat mengelola kurikulum dengan lebih baik lagi.

b. Bagi Dinas Pendidikan

Diharapkan dapat menggambarkan situasi dan kondisi para guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan visi misi dan tujuan yang ingin diraih oleh sekolah tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan kurikulum yang terus berubah tiap tahunnya agar pemerintah dapat memperhatikan situasi yang sedang dihadapi oleh suatu sekolah sebelum melakukan perubahan kebijakan dari kurikulum.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis hanya menemukan beberapa penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Ruwiah Abdullah Buhungo menulis jurnal yang berjudul: *Implementasi dan pengembangan kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah, IAIN Sultan Amai Gorontalo*, pada tahun 2015. Dari penelitian ini diketahui bahwa: para guru diharapkan mampu membaca “visi” sebuah kurikulum, yakni ide-ide pokok yang terkandung di dalam tujuan-tujuan kurikulum. Ide pokok tersebut dibentuk dari filsafat, teori serta kebijakan-kebijakan formal yang melandasinya.

Restu Sani Izzati dan Sujarwato menulis jurnal yang berjudul: *Implementasi kurikulum 2013 bagi peserta didik berkebutuhan khusus disekolah dasar inklusif*, Universitas Negeri Surabaya, pada tahun 2015. Dari penelitian ini diketahui bahwa: Rancangan perangkat pembelajaran (tujuan pembelajaran, materi/isi, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran) dalam implementasi Kurikulum 2013 bagi peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) di Sekolah Dasar Inklusif Klampis Ngasem 1/246 dalam memberikan pembelajaran kepada siswa peserta didik berkebutuhan khusus dalam pembelajaran kurikulum 2013 yaitu kurang efektif terutama bagi peserta didik berkebutuhan khusus karena siswa peserta didik berkebutuhan khusus tidak mampu mengikuti pembelajaran kurikulum 2013 hanya peserta didik berkebutuhan khusus seperti siswa Slowlearner dan siswa Tunadaksa yang sedikit mampu mengikuti pembelajaran seperti anak normal lainnya jika peserta didik berkebutuhan khusus seperti siswa Autis, Tunagrahita, Tunarungu dan Anak Berkesulitan belajar tersebut diberikan pembelajaran melalui PPI membaca, menulis dan berhitung dan PPI perilaku.

Sariono Menulis Jurnal yang berjudul: *Kurikulum 2013 “Kurikulum Generasi Emas”*, Dinas Pendidikan Kota Surabaya Vol 3, pada tahun 2015. Dari penelitian ini diketahui bahwa: Dampak pengimplementasian kurikulum 2013 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Kurikulum merupakan landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didiknya kearah tujuan pendidikan melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, ketrampilan dan sikap mental (2) Fungsi kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan sesuai yang dicitacitakan, pedoman dan program yang harus dilakukan oleh obyek dan subyek

pendidikan, fungsi kesinambungan untuk persiapan jenjang sekolah berikutnya dan penyiapan tenaga kerja, standar dalam penilaian kriteria keberhasilan suatu proses pendidikan. (3) Kedudukan kurikulum adalah sebagai sentral (pusat) dalam seluruh proses pendidikan, untuk mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan (4) Perubahan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menuju Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan, dan bukan perubahan yang bersifat radikal. (5) Dalam menyikapi pemberlakuan kurikulum 2013, pendidik harus lebih meningkatkan kompetensinya sehingga mampu membawa perubahan seperti yang diamanatkan dalam kurikulum tersebut yaitu membawa peserta didik menjadi generasi emas di tahun 2045.

Penulis hanya menemukan beberapa judul saja yang lebih spesifik membahas tentang Implementasi manajemen kurikulum 2013 pada MAN 3 Banjarmasin. Oleh karena itu, penulis mengambil bahan studi pendahuluan dengan disajikan beberapa judul di atas sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi penelitian terdahulu yang dimuat di dalam penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, Definisi Operasional, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikan Penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang kerangka teoritis yang memuat sub bahasan, yaitu: Manajemen Sekolah, Manajemen Kurikulum, Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah, Kurikulum 2013

Bab III berisi tentang metode penelitian dengan sub bab yaitu: Jenis Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, Prosedur Penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian meliputi gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data

Bab V Penutup yang memuat Simpulan dan Saran-Saran